

**KREATIVITAS GURU AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM MENCIPTAKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DI SDS 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA**



**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**RISTI ALFIANITA**  
**NIM. 18010064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

**KREATIVITAS GURU AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM MENCIPTAKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DI SDS 118 MUHAMMADIYAH  
GUNUNG TUA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**OLEH :**

**RISTI ALFIANITA**  
**NIM : 18010064**

**Pembimbing I**

**Drs. Mukhlis, M.Si**  
**NIP. 196309081992021001**

**Pembimbing II**

**Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**  
**NIP. 198601162019081001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Kreativitas Guru Al-Islam dan Kemuhmadiyah dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua" a.n RISTI ALFIANITA, NIM 18010064 Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd) telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 22 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIDN. 8857123419	Ketua/Merang kap Penguji I		30 okt 24
2.	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986042001	Sekretaris/ Penguji II		29 okt 24
3.	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		7/11/24
4.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji IV		06/11/2024

Panyabungan, Oktober 2024  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

  
**Prof. Dr. H. Sumber Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 192207132003121002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Risti Alfianita, NIM. 18010064 dengan judul: "**Kreativitas Guru AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 7 Agustus 2024

**PEMBIMBING I**



**Drs. Mukhlis, M.Si**

**NIP. 196309081992021001**

**PEMBIMBING II**



**Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**

**NIP. 198601162019081001**

## NOTA DINAS

Nomor : .. Panyabungan, Agustus 2024  
Lampiran :  
Perihal : Skripsi a.n Risti Alfianita Kepada :  
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

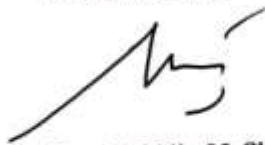
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Risti Alfianita yang berjudul “ **Kreativitas Guru Al-Islam dan Kemuhmadiyah dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua** ”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasi.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Drs. Mukhlis, M. Si  
NIP. 196309081992021001

PEMBIMBING II



Ali Susri Pohan, M. Pd. I  
NIP. 198601162019081001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISTI ALFIANITA  
NIM : 18010064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/ Tgl Lahir : Gunung Tua, 5 Maret 1999  
Alamat : Jl. Janagori Gunung Tua Julu, Kec. Panyabungan  
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Kreativitas Guru AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Oktober 2024

Hormat Saya,



**RISTI ALFIANITA**  
**NIM. 18010064**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S.Al-Insyirah 6)

“Perlakukan seseorang sebagaimana ia memperlakukanmu”

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

## ABSTRAK

Risti Alfianita. NIM. 18010064. **Kreativitas Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.** Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah GunungTua.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi. Hasil penelitian ditemukan sebagai berikut: (1) Bentuk-bentuk kreativitas guru di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua yaitu: a. Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran meliputi: menyiapkan bahan ajar/materi dengan membuat catatan ringkas dan jelas mengenai inti-inti pelajaran di buku binder, mengambil tambahan materi dari buku-buku *online* di internet. b. Dapat mengelola kelas dengan baik yang meliputi: mengatur tempat duduk siswa agar nyaman dalam mendengarkan materi pembelajaran, melakukan *Ice Breaking*, menetapkan aturan dengan tegas mengenai disiplin dalam mendengarkan materi, c. Dapat memanfaatkan waktu dengan baik, meliputi: Masuk dan keluar kelas, memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, mengisi waktu kosong dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat, dan memberikan batas waktu penyelesaian tugas agar waktu dapat dipakai untuk pertemuan selanjutnya dengan materi berbeda. d. Menggunakan beberapa metode pembelajaran, meliputi: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain sebagainya. e. Menggunakan beberapa media pembelajaran, meliputi: buku-buku pelajaran yang berkaitan, alat-alat pembelajaran, Laptop, Infocus. (2) faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah: a. Faktor Pendukung, meliputi: Pertama, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai seperti tersedianya sumber-sumber buku pelajaran yang dapat dijadikan referensi guru untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran, tersedianya alat-alat pendukung kegiatan belajar mengajar, Wi-Fi, gedung madrasah yang dalam keadaan baik, dan ruangan belajar yang nyaman. Kedua, adanya kerja sama yang baik sesama guru dalam membantu memberikan penilaian kepada peserta didik, dan kemampuan guru dalam menguasai materi. Ketiga, lingkungan yang kondusif, artinya suasana sekolah dan kelas yang nyaman. b. Faktor penghambat, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah dalam belajar, dan masih kurangnya pemahaman guru dalam pengembangan media pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Kreativitas guru, efektivitas pembelajaran*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sholawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sekaligus Sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam pembimbingan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Paujan Amris, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua beserta guru-guru dan peserta didik yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelasnya.
5. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Ahmad Sopian Nasution dan Ibu Rismawani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, Semoga Allah memberikan keberkahan di dunia serta di akhirat kelak, karena telah menjadi figure orang tua terbaik bagi penulis.
6. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah mau berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku Ahmad Iyanri Rizky dan Rahma Rubiyanti Dewi yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahut Faisal yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Fatimah Zahro, Padmi Zahra Nasution, Nur Aisyah Batubara, Meylida Harni dan Romaliyan Adinda Pulungan, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini, terima kasih juga untuk setiap semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, yang sibeikkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Panyabungan, Agustus 2024  
Penulis,



**RISTI ALFIANITA**  
**NIM: 18010064**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kreativitas Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah.....	10
1. Kreativitas .....	10
2. Kreativitas Guru.....	13
3. Ciri-ciri Guru Kreatif.....	18
4. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah.....	20
B. Efektivitas Pembelajaran.....	25
1. Efektivitas.....	25
2. Pembelajaran.....	26
3. Efektivitas pembelajaran.....	29
C. Penelitian Yang Relevan.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.....	40
2. Letak geografis SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.....	42
3. Visi dan Misi SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.....	42
4. Data Guru SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.....	43
5. Data Peserta Didik SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua Tahun Pelajaran 2023/2024.....	44
6. Data Sarana Sekolah.....	45
7. Data Prasarana Sekolah.....	45
B. Temuan Khusus Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini terjadi semakin pesat. Perkembangan yang semakin pesat menimbulkan berbagai dampak khususnya bagi manusia di bumi, terutama di bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia, oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat dalam peningkatan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, Pasal 1 Ayat 1, menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara” (UU RI NO. 20, 2003).

Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan dan Sang Pencipta (Hidayat, 2016). Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan peserta didik.

Secara etimologis guru berasal dari bahasa Sanskerta *guroo* yang artinya guru, tetapi secara harfiah artinya adalah berat, yaitu seorang pengajar suatu ilmu. Di dalam bahasa Inggris terdapat banyak kata guru yang serupa di antaranya yaitu *educator*, *teacher*, *instructor*, *tutor*, dan lain sebagainya. Semuanya memiliki arti yang berdekatan dengan kata guru, meskipun penyebutannya mengalami perbedaan namun artinya saling berdekatan atau hampir sama. Kata *teacher* diartikan sebagai seseorang yang mengajar, *educator* diartikan dengan seseorang yang memiliki

tanggung jawab suatu pekerjaan untuk mendidik orang lain, *instructor* dimaknai sebagai seseorang yang mengajar, sama dengan arti *teacher*, sedangkan *tutor* diartikan sebagai seorang guru yang memberikan pengajaran kepada peserta didik atau bisa pula disebut guru privat (Sya'bani, 2018).

Secara terminologi, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik (Syahviandy, 2021).

Menurut A. Ametembun dalam (Hawi, 2013) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan nonformal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Dalam konteks pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis, guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan melalui bimbingan dan keteladanan.

Adapun peran guru adalah sebagai berikut: (Safitri, 2019)

1. Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya.
2. Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidik peserta didiknya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan peserta didiknya agar berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
4. Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didiknya dalam belajar.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 125 (Kementerian Agama RI, 2013).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*”

Al-Maraghi dalam (Maswan, 2022) menjelaskan bahwa ayat tersebut memaparkan mengenai cara pengajaran Alqur’an yang berisi beberapa variasi yaitu cara mengajar yang *hikmah* (bijaksana), *mau’idhah hasanah* (pengajaran yang baik) dan *mujadalah* (diskusi ilmiah).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa penyampaian pelajaran harus dengan bijaksana, pengajaran yang baik yaitu bahasa yang santun, lemah lembut, dan lebih banyak memperlihatkan kreativitas yang menyenangkan agar peserta didik tidak takut, gelisah, dan tidak bosan dalam memperoleh pelajaran, sehingga pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah di pahami oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan yang namanya kreativitas guru. Karena guru memegang peranan penting dalam pendidikan, dimana guru berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu yang mempunyai inovasi lebih baik daripada sebelumnya atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang lebih baik daripada sebelumnya, sehingga lebih bermanfaat dari yang sebelumnya (Merpati, Lonto, & Biringan, 2018).

Guru kreatif menetapkan tujuan, maksud, membangun kemampuan dasar (*basic skill*), mendorong pencapaian pengetahuan tertentu, menstimulasi keingintahuan dan eksplorasi, membangun motivasi, mendorong percaya diri dan berani mengambil resiko, fokus pada penguasaan ilmu dan kompetensi, mendukung pandangan positif, memberikan keseimbangan dan kesempatan memilih dan menemukan, mengembangkan pengelolaan diri (kemampuan atau keterampilan metakognitif), menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi untuk memfasilitasi lahirnya tampilan kreatif, membangun lingkungan yang kondusif terhadap tumbuhnya kreativitas, dan mendorong imajinasi dan fantasi (Fitriyani, Supriatna, & Sari, 2021).

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan

diri, dan kreativitas guru itu sendiri, sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan (Munandar, 2002). Pembelajaran kreatif mengharuskan guru untuk mampu merangsang peserta didik memunculkan kreativitas, baik dalam konteks kreatif berfikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan memecahkan masalah (Muh Husyain Rifa'i, dkk, 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Agustus 2023 di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua diperoleh data bahwa SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang berstatus Swasta yang beralamat di Jalan Merdeka Gunung Tua Pangorengan. Dalam menjalankan kegiatannya SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDS 118 Muhammadiyah menggunakan Kurikulum Merdeka. Selain menggunakan Kurikulum Merdeka, SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua juga menggunakan yang namanya Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang merupakan ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah Muhammadiyah. SDS Muhammadiyah Gunung Tua diberi no. 118 itu sesuai dengan data SD Swasta yang ada di Mandailing Natal. Alokasi jam pelajaran Al-Islam adalah 24 jam per minggu, Bahasa Arab 24 jam per minggu dan Kemuhammadiyah 24 jam per minggu.

Setiap hari di pagi hari SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua selalu melaksanakan kegiatan pagi dilapangan sekolah, kegiatan yang dilaksanakan yaitu hari Senin upacara bendera, hari Selasa senam pagi, hari Rabu tahfiz setiap kelas, Hari Kamis senam pagi, hari Jumat pidato dari kelas IV, V dan VI, dan hari Sabtu acara kesenian dari setiap kelas.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi dengan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua. Hasil wawancara dan observasi dengan guru tersebut

dapat diperoleh data bahwasanya dalam proses belajar mengajar menggunakan metode belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu-lagu agama agar murid tidak merasa bosan dan peserta didik kembali disiplin dalam belajar. Sedangkan penggunaan media tergantung pada materi yang diajarkan tetapi yang sering digunakan adalah papan tulis. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket. Adapun faktor pendukung kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran yaitu sarana dan prasarana yang lengkap dari sekolah seperti sekolah menyediakan wifi, ruangan kelas yang bagus, computer dan infocus. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga mengatakan bahwa guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus dari warga Muhammadiyah dan paham mengenai Kemuhammadiyah karena pelajaran Al-Islam tidak lepas dari Kemuhammadiyah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai kreativitas guru Al-Islam dalam proses pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua. Sehingga skripsi ini berjudul “**Kreativitas Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran Di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.

2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru: menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran agar tercipta situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi peserta didik: sebagai penyemangat dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.
3. Bagi sekolah: memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian tentang arah dan maksud judul yang diangkat, maka dipandang perlu untuk ditegaskan secara integral supaya pembaca dapat memahami dengan jelas, seperti di bawah ini:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang tidak hanya memiliki daya cipta untuk membuat suatu kreasi baru, tetapi juga mampu memberikan berbagai gagasan (ide pemecahan masalah) dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah (Lestari & Zakiah, 2019). Menurut Santrock dalam (Sit, et al., 2016) kreativitas yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.

2. Guru

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina peserta didik (Kamal, 2019). Menurut A. Ametembun dalam (Hawi, 2013) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

*Al-Islam* secara etimologi berarti tunduk. Kata “*Islam*“ berasal dari: *salima* yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk *aslama* yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh (Rohman & Sungkono, 2022). Pendidikan Al-Islam menurut Muhammadiyah adalah memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Alqur’an dan As-Sunnah (Aisyah & Huda, 2018).

Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang disingkat dengan AIK dalam arti luas adalah keseluruhan ajaran Islam yang meliputi aqidah, akhlak, ibadah dan muamalat duniawiyah yang bersumber Alqur’an dan Sunnah Nabi Muhammad sebagaimana dipahami dan diimplementasikan oleh Muhammadiyah dalam gerakannya (Ardiyanto, 2022)

#### 4. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab (Sunhaji, dkk, 2022). Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran (Simamora, 2009). Efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Bastian, 2006).

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Khuluqo & Istaryatiningtias;, 2022). Menurut Rusman dalam (Nasriani, 2022). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka langsung maupun interaksi secara tidak langsung seperti menggunakan berbagai media pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati, 2015).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam membaca proposal ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasannya, yaitu:

BAB I Pendahuluan mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori mencakup: Kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah mencakup pengertian kreativitas, kreativitas guru, ciri-ciri guru kreatif, guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, efektivitas pembelajaran mencakup pengertian efektivitas, Pembelajaran dan efektivitas pembelajaran, serta penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian mencakup: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian mencakup: Temuan umum penelitian mencakup sejarah singkat berdirinya SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua, Letak Geografis SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua, Visi dan misi SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua, Data peserta didik SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua Tahun Pelajaran 2023/2024, Data guru SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua dan Data sarana prasarana sekolah. Temuan khusus penelitian mencakup gambaran guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua, faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SDS 118 Muhammadiyah Gunung Tua, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup Mencakup: Kesimpulan dan Saran.